



MODUL
ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
(KSM234)

Materi 7
REVIEW I

Disusun Oleh:
Gisely Vionalita SKM., M.Sc.

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020

REVIEW I.

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN

A. Pendahuluan

Administrasi Kebijakan kesehatan merupakan mata kuliah wajib untuk seluruh mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, dimana dijadikan bahan untuk kompetensi sebagai sarjana.

B. Kompetensi Akhir

Tujuan pembelajaran mata kuliah :

1. Mahasiswa dapat menguraikan konsep dasar AKK, pengertian, tujuan dan manfaat AKK dan Organisasi dan Administrasi Kesehatan
2. Mahasiswa dapat menguraikan Manajemen Pelayanan Kesehatan, prinsip-prinsip, fungsi manajemen dan aplikasi manajemen
3. Mahasiswa dapat menguraikan Manajemen dan Lingkungannya, Lingkungan eksternal langsung, Lingkungan Umum, Lingkungan internal dan Hubungan lingkungan
4. Mahasiswa dapat menguraikan Pertimbangan implikasi kebijakan terhadap kondisi sosial politik, dan contoh pelaksanaannya
5. Mahasiswa mampu menguraikan Implementasi kebijakan dalam perencanaan pengorganisasian struktur dan program
6. Mahasiswa mampu menguraikan Pertimbangan implikasi kebijakan terhadap kesehatan dan penjelasan mengenai SKN
7. Mahasiswa mampu menguraikan Pengembangan rencana implementasi serta penetapan tindakan dan evaluasi
8. Mahasiswa mampu menguraikan Pengembangan metode monitoring dan evaluasi
9. Mahasiswa mampu menguraikan Strategi komunikasi membangun dinamika kelompok

10. Mahasiswa mampu menguraikan Peran pemerintah dalam menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat
11. Mahasiswa mampu menguraikan Fungsi-fungsi dasar untuk kewajiban individu dan organisasi dalam pelayanan kesehatan masyarakat esensial
12. Mahasiswa mampu menguraikan Menciptakan kultur standar etika di dalam organisasi dan komunitas.
13. Mahasiswa mampu menguraikan Pengembangan isu internal eksternal yang berdampak pada penerapan pelayanan kesmas esensial.
14. Mahasiswa mampu menguraikan Pengembangan, implementasi, dan monitoring standar kinerja organisasi

C. Komponen penilaian

Untuk penilaian akhir, komponen nilai yang digunakan terdiri dari kehadiran, UTS, UAS dan penugasan. Dalam kuliah *online* komponen penugasan ditambah dengan kuis, sedangkan komponen kehadiran tidak diperhitungkan karena ditekankan pada aspek aktivitas di *website*. Adapun proporsi penilaiannya sebagai berikut :

- a. UTS = 25 %
- b. UAS = 25 %
- c. Kuis = 20 %
- d. Tugas = 20 %
- e. Absensi = 10%

D. Kegiatan Belajar

❖ Batasan Administrasi Kesehatan

Jika menyebutkan perkataan Administrasi Kesehatan ada dua pengertian yang terkandung di dalamnya, yakni pengertian administrasi di satu pihak serta pengertian kesehatan dipihak lain. Administrasi berasal dari kata *administrare* (latin; ad = pada, ministrare = melayani) dengan demikian jika ditinjau dari asal kata administrasi berarti memberikan pelayanan kepada masyarakat. (Azwar Azrul, 1993).

Pada saat ini administrasi telah berkembang menjadi suatu cabang ilmu tersendiri, untuk itu banyak pengertian administrasi yang telah dikenal salah satu diantaranya ialah :

1. "Administrasi adalah upaya mencapai tujuan yang diinginkan dengan menciptakan lingkungan kerja yang menguntungkan (Koontz O'Donnel)." (Azwar Azrul, 1993)

2. Administrasi merupakan wadah dan proses yang menentukan kebijakan dimana organisasi dan manajemen dipakai sebagai sarana untuk menentukan kebijakan umum, dengan memanfaatkan organisasi dan proses manajemen dalam usahanya untuk mencapai tujuan.

3. Dalam membahas tentang administrasi sering dikaitkan dengan manajemen yang berasal dari kata *managie* (latin; manus = tangan, agree = melakukan, melaksanakan) yang berarti melakukan dengan tangan.

4. Manajemen dan administrasi sering dipersamakan , namun yang jelas memang tidak dapat dipisahkan. Perlu dibedakan pengertian Administrasi dalam arti sempit (Tata usaha, pekerjaan Perkantoran - office work) dan Administrasi dalam arti luas (manajemen keseluruhan: Asas manajemen, proses manajemen, fungsi manajemen dan kelembagaan).(Suarli,Yayan ,2009)

5. Manajemen adalah proses untuk mendefenisikan tujuan dan membuatnya efektif melalui organisasi untuk mencapai satu tujuan.(Tulchinsky,Varavikova, 2000) Berdasarkan pengertian, peranan dan fungsinya administrasi sering di samakan dengan manajemen, karena manajemen memiliki peranan dan fungsi yang tidak jauh berbeda dari administrasi.

6. Administrasi atau manajemen dalam dunia kesehatan sangat diperlukan agar dalam pelaksanaan program kesehatan dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Administrasi pada dasarnya merupakan usaha tertentu untuk mencapai suatu tujuan(Maidin Alimin,2004). Para penyedia ataupun tenaga kesehatan dalam mempergunakan administrasi kesehatan memerlukan persiapan baik dalam teori maupun praktek.(Tulchinsky,Varavikova, 2000

7. Mengenai manajemen hendaknya disadari bahwa ilmu ini adalah alat dan bukan tujuan organisasi; sekaligus dalam alam pikiran kita tertera antara lain fungsi manajemen, unsur manajemen, asas/prinsip organisasi (manajemen), teknik manajemen, dan berkaitan dengan kepemimpinan (managerial atau leadership). Dengan memahami perkembangan konsep manajemen, pengertian manajemen, organisasi dan kepemimpinan seorang manajer dengan kepemimpinannya diharapkan dapat mencapai hasil kegiatan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi yang diharapkan. (Azwar Azrul,1993).

❖ Organisasi sebagai sarana administrasi

Organisasi dan manajemen memiliki hubungan yang erat. Organisasi adalah wadah atau tempat manajemen melakukan kegiatan, sedangkan manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan oleh satu orang atau lebih untuk mengoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain dalam mencapai hasil atau tujuan. Manajemen atau administrasi kesehatan adalah suatu kegiatan atau seni untuk mengatur profesional kesehatan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program kesehatan.

Definisi Organisasi

Asal kata Bahasa Yunani, *organon* = alat

Chester I Barnard: “organisasi adalah sistem kerjasama antara dua orang atau lebih”

James D Mooney: “organisasi adalah setiap bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan bersama”

Organisasi: suatu wadah atau sarana untuk melakukan kerja sama antara orang-orang dalam rangka mencapai tujuan bersama dengan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki.

CIRI-CIRI ORGANISASI :

- Manusia dan Orang2
- Tujuan atau sasaran
- Tempat kedudukan
- Metode & sarana prasarana
- Struktur & hubungan kerja yg berkaitan
- Kerja sama satuan kerja
- Lingkungan yang memerlukan

❖ **MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN**

Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia:

- Rumah Sakit
- Puskesmas

Jenis pelayanan:

1. Pelayanan kesehatan
2. Pelayanan administrasi

Manajemen pelayanan kesehatan di rumah sakit dan puskesmas meliputi fungsi administrasi berupa : Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakkan pelaksanaan, dan Pengawasan dan pengendalian.

- ❖ Perbedaan upaya kesehatan masyarakat perorangan dan upaya kesehatan masyarakat.

Dapat disimpulkan perbedaan antara upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan:

	Upaya kesehatan masyarakat	Upaya kesehatan perorangan
Penyelenggara	Pemerintah dengan peran aktif masyarakat (sarana pelayanan kesehatan masyarakat)	Pemerintah, masyarakat dan dunia usaha (sarana pelayanan medis)
Sifat	Menyeluruh Terpadu Berkelanjutan Terjangkau Bermutu Berjenjang (strata 1,2,3)	Menyeluruh Terpadu Berkelanjutan Terjangkau Bermutu Berjenjang (strata 1,2,3)
Intervensi	Perilaku Lingkungan Manajemen	Ilmu dan teknologi kedokteran

- ❖ Masalah Mutu Pelayanan Kesehatan

Dalam menyelesaikan masalah mutu kesehatan dilakukan dengan dua tahapan, yang pertama kegiatan persiapan kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Penjelasan tahapan dijelaskan sebagai berikut:

A. Kegiatan Persiapan

Menurut Benson dan Townes, 1990:

- Menetapkan organisasi yang bertanggungjawab melaksanakan program menjaga mutu

- Menetapkan batas-batas tanggung jawab melaksanakan program menjaga mutu
- Menjabarkan ruang lingkup kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi pelaksana menjaga mutu
- Menetapkan aspek pelayanan kesehatan yang dipandang penting untuk diperhatikan
- Menetapkan tolak ukur untuk aspek pelayanan kesehatan yang dipandang penting tersebut
- Menetapkan ambang batas tolak ukur yang dimaksud.

Bentuk pelaksana:

- Perseorangan : jika institusi kesehatannya kecil
- Kelompok : telah diorganisir dalam suatu organisasi khusus untuk menjaga mutu, Ex: Gugus Kendali Mutu
- Para Ahli : Organisasi profesional luar yang akan menjaga mutu

B. Kegiatan Pelaksanaan

a. Menetapkan masalah mutu pelayanan kesehatan:

- Menyusun daftar masalah, bisa digunakan dengan kesepakatan kelompok.
- Melakukan konfirmasi daftar masalah, bisa direct approach dan indirect approach.
- Menetapkan prioritas masalah mutu pelayanan kesehatan.
- Merumuskan pernyataan masalah

Menetapkan sumber masalah, bisa menggunakan flow

b. Menetapkan Penyebab masalah Mutu

- Menyusun daftar penyebab masalah, bisa menggunakan fish bone analysis/cause and effect diagram and five why.
- Menyederhanakan daftar penyebab masalah
- Melakukan konfirmasi daftar penyebab masalah
- Menetapkan urutan prioritas penyebab masalah
- Menyajikan urutan prioritas penyebab masalah, sajikan dalam tabel.

c. Menetapkan cara penyelesaian masalah

- Menyusun daftar cara penyelesaian masalah
- Menetapkan prioritas cara penyelesaian masalah

d. Melaksanakan cara menyelesaikan masalah

- Perencanaan (Plan), menyusun rencana cara menyelesaikan masalah
- Pelaksanaan (Do)
- Pemeriksaan (Check), pemeriksaan berkala melihat kemajuan dari hasil yang dicapai
- Perbaikan (Act), melaksanakan perbaikan rencana kerja

e. Melakukan penilaian dan menyusun saran

- Mempertimbangkan dimasukkannya cara penyelesaian masalah tersebut sebagai bagian dari kegiatan rutinyang dilakukan institusi kesehatan
- Menetapkan lagi masalah mutu lain untuk dilanjutkan cara penyelesaian dengan PDCA.

❖ Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan

Perencanaan atau *planning* adalah proses pengambilan keputusan yang menyangkut apa yang akan dilakukan di masa mendatang, kapan, bagaimana dan siapa yang akan melakukannya.

- Perencanaan merupakan inti kegiatan manajemen, karena semua kegiatan manajemen diatur dan diarahkan oleh perencanaan tersebut. Dengan perencanaan itu memungkinkan para pengambil keputusan atau manajer untuk menggunakan sumber daya mereka secara berhasil guna dan berdaya guna.
- Perencanaan merupakan suatu fungsi penganalisaan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu menjadi urutan tindakan yang sistematis. Perencanaan merupakan suatu organisasi adalah suatu proses yang berkesinambungan, tidak akan pernah berhenti, karena organisasi akan terus menghasilkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh unit-unit pelaksanaan.
- Jadi perencanaan kesehatan adalah sebuah proses untuk merumuskan masalah-masalah kesehatan yang berkembang dimasyarakat, menemukan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia. Menetapkan tujuan program yang paling pokok dan menyusun langkah-langkah praktis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan akan menjadi efektif jika perumusan

masalah sudah dilakukan berdasarkan fakta-fakta dan bukan berdasarkan emosi atau angan-angan saja. Fakta-fakta diungkap dengan menggunakan data untuk menunjang perumusan masalah. Perencanaan juga merupakan proses pemilihan alternative tindakan yang terbaik untuk mencapai tujuan. Perencanaan juga merupakan suatu keputusan untuk mengerjakan sesuatu dimasa depan. Salah satu tugas manajer yang terpenting dibidang perencanaan adalah menetapkan tujuan jangka panjang dan pendek organisasi berdasarkan analisis situasi diluar dan didalam organisasi dibidang kesehatan.

- Menurut American Public Health Association (Azwar, 1996) evaluasi adalah suatu proses menentukan nilai atau besarnya sukses dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Proses ini mencakup langkah-langkah memformulasikan tujuan, mengidentifikasi kriteria secara tepat yang akan dipakai mengukur sukses, menentukan besarnya sukses dan rekomendasi untuk kegiatan program selanjutnya.
- Evaluasi adalah suatu proses yang menghasilkan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan standar tertentu untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara keduanya dan bagaimana manfaat yang telah dikerjakan dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh. Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan rencana yang telah ditentukan. Evaluasi merupakan alat penting untuk membantu pengambilan keputusan sejak tingkat perumusan kebijakan maupun pada tingkat pelaksanaan program (Wijono, 1999).

E. Daftar Referensi

Azwar, Azrul.1996.*Pengantar Administrasi Kesehahatan Edisi Ketiga*.Tanggerang : Binapura Aksara

Muninjaya, A.A Gde.1999.*Manajemen Kesehatan*.Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Sukarni, Mariyati.1994.*Kesehatan Keluarga Lingkungan*.Yogyakarta : Kanisius

Notoatmodjo, Soekidjo.2003.*Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-prinsip Dasar)*.Jakarta : PT. Asdi Mahasatya

<http://gustiayuendanghartanti.blogspot.com/2012/03/tugas-makalah-manajemen-kualitas.html> di akses hari Rabu, 24 Oktober 2012

<http://staff.blog.ui.ac.id/yaslis/2008/03/06/apa-yang-salah-dengan-program-kesehatan-kita/> di akses hari Rabu, 24 Oktober 2012